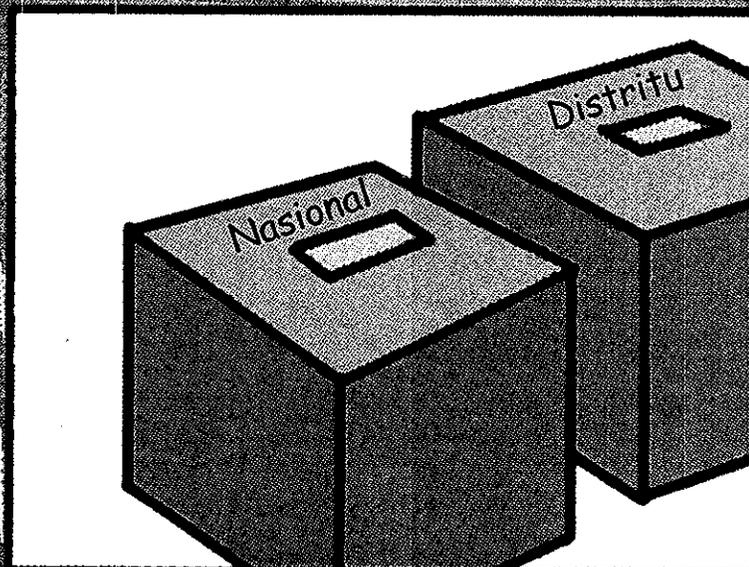


PW-ACN-218

Edisi Bahasa Indonesia

MANUAL OBSERVADOR PARTIDU



ASSEMBLEIA KONSTITUANTE
ELEISAUN
30-AUGUSTU-2001

IRRI
International Republican Institute

Daftar Isi

Informasi Tentang IRI	1
Intimidasi & Citra Partai	2
Pendahuluan	4
I. Peranan Saksi Partai & Kandidat Independen	6
II. Akreditasi Saksi dan Tata tertib	8
III. Pusat Pemungutan Suara	13
IV. Pembukaan Pusat Pemungutan Suara	14
V. Prosedur Pemeberian Suara	17
VI. Situasi Khusus	21
VII. Penutupan Pusat Pemungutan Suara	23
VIII. Strategi Penugasan ke Pusat Pemungutan Suara	26
IX. Pusat Penghitungan Suara Tingkat Distrik	27
Formulir-Formulir dan Urutan Waktu untuk Saksi Partai	

Manual Observador Partidu
Copyright@ International Republican Institute
"Party Agent Manual"

Cover & Illustrations: Avanca Grafis Design -Motael, Dili

Penerbitan buku ini dimungkinkan oleh pendanaan dari US Agency for International Development (USAID). Buku ini bisa diproduksi kembali atau diterjemahkan untuk tujuan non-komersial dengan mencantumkan IRI sebagai sumber dan mengirim satu kopi terjemahannya

Informasi Mengenai IRI

- IRI merupakan sebuah LSM yang berpusat di Washington D.C. dan memperoleh dana dari pemerintah AS, lembaga-lembaga lain dan pribadi.
- IRI memiliki pengalaman bekerja dengan partai-partai politik dan kelompok-kelompok pendidikan sipil di Indonesia, Kamboja, Vietnam, Cina, Birma dan India. Kegiatan ini meliputi program-program untuk mendukung partai-partai sebelum dan sesudah pemilu.
- Kantor IRI di Dili membuat program-program pelatihan atas permintaan semua partai politik nasional dan kandidat-kandidat independen.
- Atas permintaan partai politik nasional dan kandidat independen, kantor IRI di Dili menyediakan ahli pelatihan untuk mendirikan sebuah partai dan cara berkomunikasi dengan pendukung-pendukungnya.
- Juga, atas permintaan partai-partai politik dan kandidat-kandidat independen, IRI menyusun Buku Panduan Pelatihan ini untuk membantu melatih partai-partai politik dan para pendukung mereka mengenai hak-hak dan kewajiban mereka pada Pemilu tanggal 30 Agustus.
- IRI bukan bagian dari UNTAET
- IRI bukan bagian dari Partai Republik AS
- IRI tidak menyediakan dana untuk partai-partai politik.

Intimidasi & Citra Partai

Beberapa pemimpin partai di tingkat kabupaten dan pusat menyatakan keprihatinan mereka atas anggota-anggota partai yang mungkin mengancam para pemilih dengan intimidasi dalam usahanya untuk memperoleh suara dalam pemilu ini.

Intimidasi politik bukanlah hal baru bagi Timor Timur, tetapi para pemimpin partai politik Timtim, kelompok-kelompok Sipil dan masyarakat menyatakan bahwa hal ini tidak boleh menjadi bagian dari masa depan Timtim. Para pemimpin partai di tingkat pusat dan kandidat independen telah meminta seluruh pendukung mereka di tingkat daerah untuk tidak mengintimidasi para pemilih.

Ancaman intimidasi adalah illegal dan bisa dihukum dua tahun penjara, denda \$1.000 atau keduanya. Dalam bagian II Buku Panduan ini termuat ringkasan tentang Undang-Undang Pelanggaran Pemilu, namun informasi yang rinci dimuat dalam Peraturan No. 2001/II.

Lebih jauh lagi, partai politik dan kandidat yang menggunakan intimidasi bisa merusak citra partai dan menghancurkan kesempatan partai untuk memenangkan kepercayaan dan niat baik masyarakat di masa yang akan datang. Tindak kekerasan terhadap rakyat adalah ilegal, dan TLPS, CIVPOL dan PKF akan sangat memperhatikan laporan-laporan mengenai intimidasi.

Seperti yang telah diamati IRI di negara-negara lain, seperti Kamboja, partai-partai politik yang dapat berkomunikasi dengan para pemilih mengenai karakteristik kepemimpinan dan kebijakan-kebijakan pemerintah, dapat menang dalam sejumlah pemilu. Tantangan bagi partai/kandidat independen adalah mengetahui apa yang diinginkan pemilih dan mengkomunikasikan visi partai/kandidat mengenai kepemimpinan.

Partai-partai dan para kandidat yang menggunakan intimidasi menunjukkan kesan bahwa mereka tidak memiliki kepemimpinan yang baik dan mereka tidak mempunyai ide-ide yang cemerlang untuk masa depan Timtim.

Kedua hal berikut ini penting untuk diingat:

Kertas Suara yang bersifat Rahasia akan digunakan dalam pemilu ini. Partai yang melakukan kampanye dengan intimidasi tidak akan mengetahui siapa yang tidak memilih mereka karena perlakuan mereka yang tidak menghormati para pemilih. Hasil pemilu hanya akan dihitung di tingkat kabupaten, sehingga tidak seorangpun akan mengetahui hasil penghitungan Kertas Suara (rahasia) di tingkat kecamatan.

Tanggal 30 Agustus bukanlah satu-satunya pemilu. Masih akan ada pemilu-pemilu yang akan datang dan kesempatan berikutnya bagi partai politik untuk mengkampanyekan karakteristik kepemimpinan dan agenda-agenda politik mereka. Bahkan partai-partai yang tidak memenangkan kursi pada Pemilu tanggal 30 Agustus ini akan mendapat informasi penting dari hasil pemilu ini yang akan membantu mereka untuk memperkuat partai dengan strategi-strategi yang lebih baik pada pemilu yang akan datang. Strategi partai yang baik, dapat diperoleh dengan belajar dari hasil pemilu dan terus mengembangkan partai yang bersifat responsif dan mempertimbangkan para pemilih.

Sebaliknya, anggota-anggota partai yang melakukan intimidasi akan merusak citra partai mereka dan tidak akan memperoleh kepercayaan masyarakat, baik dalam pemerintahan maupun dalam pemilu berikutnya.

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama masa kampanye, partai politik dan para kandidat mengetahui, bahwa perilaku mereka merupakan bagian penting dari strategi politik dan citra partai.

Pendahuluan

Pondasi demokrasi adalah pemilu yang jujur dan adil. Salah satu upaya yang dapat dilakukan warga negara untuk menjaga integritas pemilu mereka adalah dengan mengawasi pemilu tersebut. Dengan adanya wakil-wakil partai politik yang terlatih, para kandidat independen dan organisasi-organisasi sipil di setiap TPS untuk memastikan bahwa undang-undang pemilu dan prinsip pemilu yang adil dan jujur telah ditaati, maka partai-partai politik, para kandidat dan rakyat dapat mempercayai proses pemilu dan hasil-hasilnya.

Hak anda untuk mengawasi pemilu sebagai Saksi Utusan Partai/Kandidat Independen ("Saksi") dijamin oleh Ketua Komisi Pemilu Independen.

Kehadiran anda di lokasi pemilihan sangat berpengaruh guna mencegah terjadinya kecurangan pemilu, intimidasi dan berbagai jenis manipulasi pemilu lainnya. Apabila seseorang bermaksud mencampuri aturan pemilu yang berlaku, kehadiran Saksi Utusan Partai akan membuat mereka berpikir dua kali. Dengan menjadi Saksi Utusan Partai/Kandidat Independen, anda akan meningkatkan keberanian masyarakat sekitar anda untuk memberikan suara dalam proses pemilu.

Dalam hampir semua pemilu selalu ada beberapa catatan permasalahan di Pusat-Pusat Pemungutan Suara. Kebanyakan bersifat gosip, tapi beberapa diantaranya adalah fakta, dan beberapa lagi palsu. Partai atau kandidat anda akan mengetahui kebenaran yang terjadi karena mereka telah mempercayakan pendukung seperti anda di Pusat Pemungutan Suara untuk mengawasi pemilu.

Dalam keadaan dimana terjadi penyimpangan, kerja keras anda dalam menyelesaikan dan mendokumentasikan penyimpangan sangatlah berharga bagi partai anda. Tanpa adanya pengetahuan yang baik mengenai prosedur pemilu, petugas pemilu dan masyarakat tidak dapat menanggapi secara serius keluhan dari partai-partai politik atau kandidat. Keluhan yang tidak diketahui dapat merusak citra anda dan partai anda atau citra kandidat dalam masyarakat di Pusat Pemungutan Suara.

Seringkali, penyimpangan di Pusat Pemungutan Suara benar-benar merupakan kesalahan yang terjadi karena kurangnya pengalaman. Para saksi menyediakan pengawasan ekstra untuk melihat masalah, menyerahkan masalah tersebut untuk menjadi perhatian para pejabat pemilu, dan menyelesaikannya.

Dalam beberapa hal, hasil pemilu akhir mungkin menunjukkan jumlah suara yang lebih sedikit bagi partai atau kandidat anda di daerah yang justru anda harapkan untuk memperoleh banyak suara. Dalam situasi seperti itu, partai-partai yang mengalami hal tersebut akan beranggapan bahwa ada kecurangan pemilu. Meskipun ada kemungkinan terjadi penyimpangan, namun penting untuk tetap

mempertimbangkan kemungkinan bahwa partai tidak memang tidak memenangkan suara seperti yang telah diharapkan. Ini merupakan kesempatan penting bagi partai-partai politik dan para kandidat untuk belajar dari hasil perolehan suara dan kemudian membangun organisasi yang lebih kuat untuk pemilu berikutnya. Tanpa adanya perwakilan di Pusat Pemungutan Suara, sebuah partai mungkin tidak pernah mengetahui bahwa pemilu berjalan secara adil.

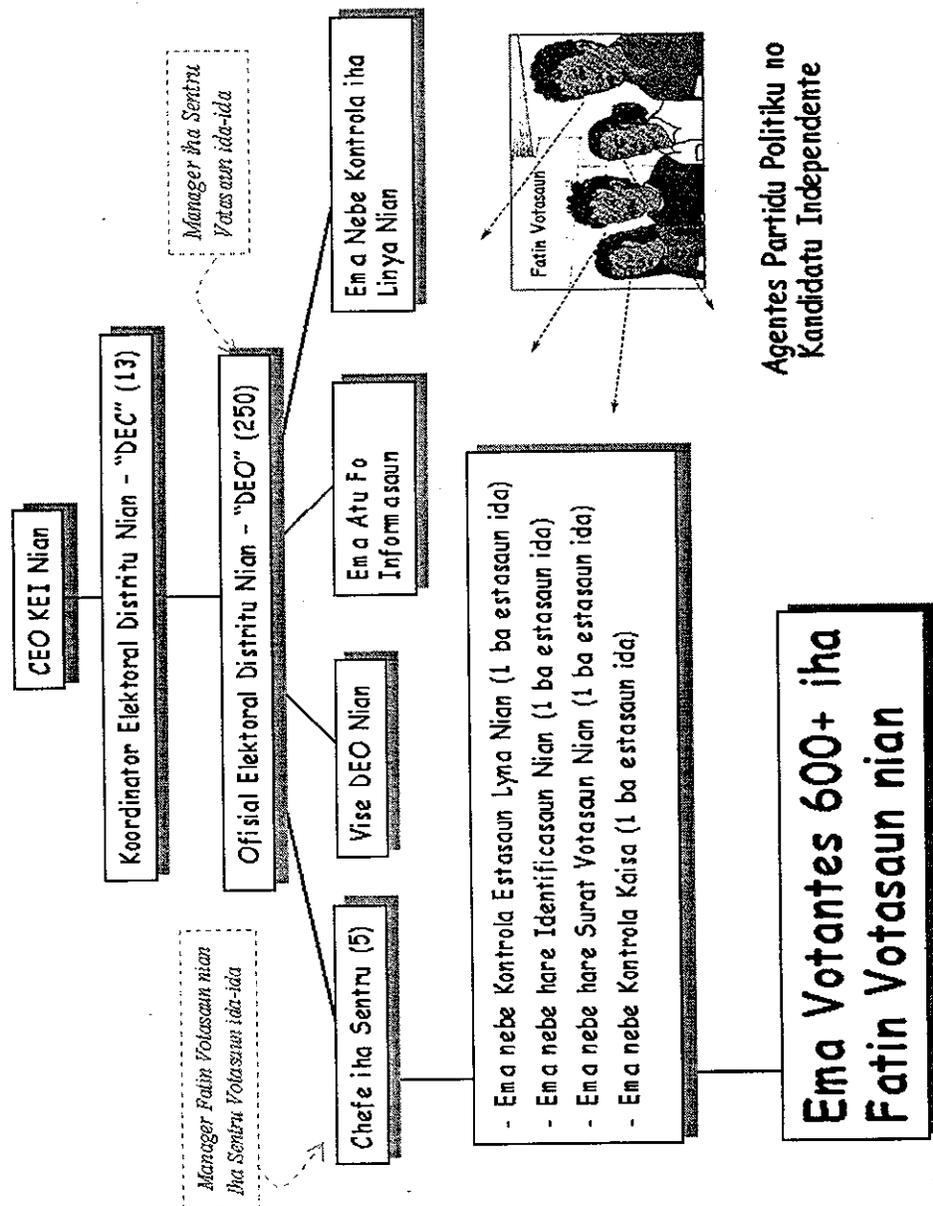
Dengan bekerja sama dengan partai-partai/kandidat-kandidat independen lain, pemantau Timor Timur dan pemantau internasional, anda membantu partai anda dan organisasi sipil untuk mengetahui hasil pemilu. Setelah pemilu ini, partai-partai politik dan organisasi sipil akan lebih baik dalam mempersiapkan pemilu untuk tahun-tahun mendatang.

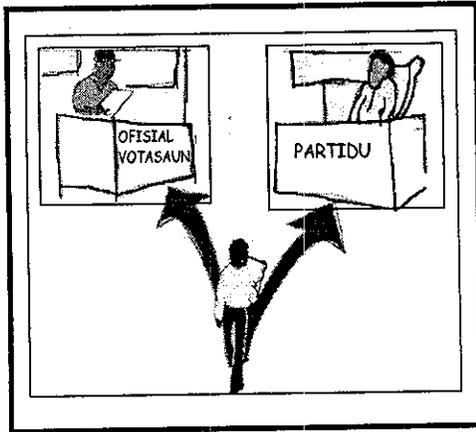
I. Peran Saksi Utusan Partai Dan Kandidat Independen

Setiap Pusat Pemungutan Suara terdiri atas lima TPS atau kurang. Pejabat tertinggi di tiap Pusat Pemungutan Suara adalah Petugas Pemilu Kabupaten (DEO). Setiap Pusat Pemilihan diatur oleh seorang ketua yang akan melaporkan kepada DEO.

Saksi Utusan Partai/Kandidat Independen yang terdaftar dapat mengunjungi Pusat Pemungutan Suara manapun di Kabupaten mereka selama Hari Pemilu. Para saksi harus melapor kepada DEP di setiap Pusat Pemungutan Suara pada saat mereka tiba. Para saksi diperbolehkan mengunjungi TPS-TPS di Pusat Pemungutan Suara lainnya, namun hanya satu orang Saksi dari setiap partai/kandidat independen yang boleh berada di satu TPS.

Struktura Comite Eleisaun Nian No Sentru Votasaun





Sebagai seorang Saksi, anda merupakan mata dan telinga bagi partai atau kandidat independen anda dalam Hari Pemilu. Anda memiliki hak untuk mengenali dan melaporkan kepada partai / kandidat independen anda dan kepada petugas pemilu jika terjadi kejanggalaan-kejanggalaan.

Pada penghujung Hari Pemilu, anda harus dapat memberi laporan kepada partai/kandidat independen anda bahwa, "Ya, di TPS yang saya awasi, peraturan telah ditaati dan pemilu berlangsung secara jujur."

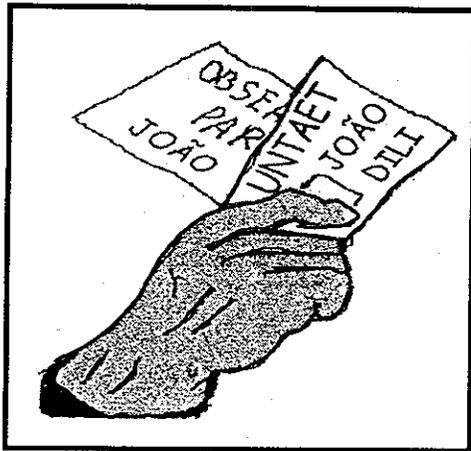


Atau (jika terjadi kejanggalaan): "Tidak, di TPS yang saya awasi, pemilu tidak berlangsung secara jujur karena alasan-alasan berikut ini ..."

Apabila anda tidak merasa bahwa pemberian suara yang anda awasi berjalan secara jujur, sangat penting bagi anda untuk membuat garis besar prosedur pemilu tertentu yang menurut anda telah dilanggar. Anda harus mengingat bahwa anda bertugas sebagai Duta Besar tak resmi bagi partai anda pada Hari Pemilu. Pengetahuan yang sempurna atas prosedur-prosedur pemilu yang anda komunikasikan dengan pejabat pemilu akan menunjukkan citra yang positif bagi partai/kandidat independen anda.

II. Akreditasi dan Tata Tertib Saksi Partai

IEC akan menyerahkan semua lencana partai kepada satu perwakilan partai di tiap Kabupaten. Anda akan menerima lencana anda dari perwakilan kabupaten dari partai atau kandidat independen anda.



Para Saksi harus selalu mengenakan (1) lencana IEC resmi selama Hari Pemilu dan (2) juga membawa kartu identitas yang dilengkapi foto. Lencana ini menunjukkan bahwa partai/kandidat independen anda telah meminta anda untuk bertugas sebagai Saksi Utusan Partai/Kandidat Independen di Kabupaten anda.

Tata Tertib Untuk Saksi Partai & Kandidat Independen "Legalitas, Jujur, Adil, Komitment Terhadap Proses yang Demokratis"

Selain Lencana, anda juga akan menerima buku "Tata Tertib Saksi Partai dan Kandidat Independen". Dengan diterimanya Lencana tadi, maka anda setuju dalam segala hal untuk mematuhi isi dari Tata tertib. Sangat penting bagi anda untuk membaca dengan teliti Tata Tertib tadi, agar anda bisa memastikan bahwa para Saksi dari partai lainnya juga mematuhi Tata Tertib yang sama.



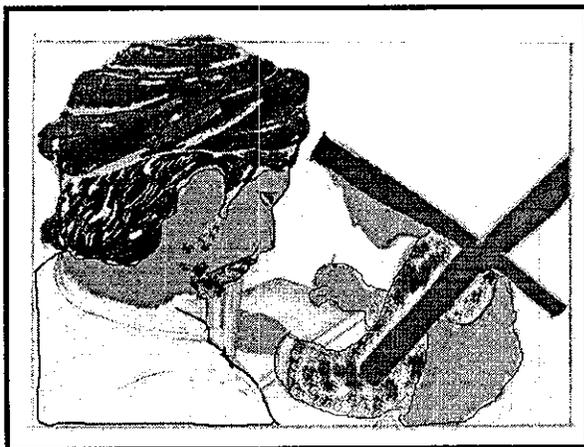


Ringkasan Tentang Hak anda sebagai Saksi Partai

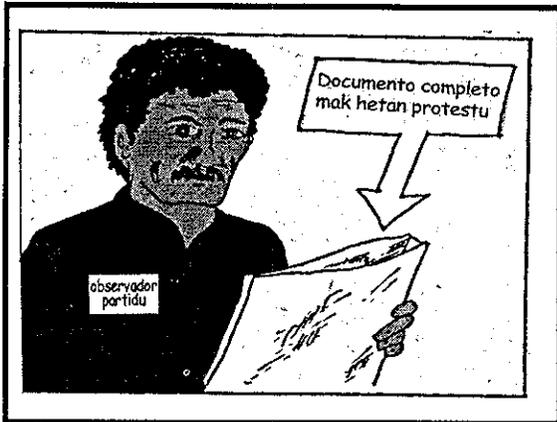
- Memonitor setiap tahap dari Pemilu Majelis Konstituante
- Mencatat semua Protes, pengamatan atau komentar dalam lembaran laporan resmi di TPS.
- Menerima kembali setiap laporan yang sudah ditanda tangani petugas IEC setelah penutupan hari pemilu.

Tugas dan Tanggung Jawab Para Saksi

- Menjalankan tugas secara damai
- Melaporkan semua informasi atau laporan yang anda dengar yang mungkin berupa pelanggaran peraturan Pemilu, termasuk intimidasi, penyelewengan, ketidakjujuran atau kekerasan
- Jangan membawa, memakai, atau memperlihatkan lambang-lambang partai atau pakaian, warna, lencana partai dalam radius 100 meter dari TPS. (Para pemilih boleh memakai baju apa saja, namun mereka diharuskan meninggalkan TPS setelah melakukan pemberian suara).
- Jangan berkomunikasi dengan para pemilih.



- Jangan sekali-kali mencoba untuk melihat bagaimana pemilih menentukan pilihannya di kertas suara.
- Jangan membuat laporan yang buruk atau palsu
- Jangan mengumumkan hasil pemilu sebelum IEC membacakan pengumuman resmi.
- Jangan mencoba menyelesaikan pertikaian yang timbul antara para pemilih, atau Saksi partai lainnya dengan petugas pemilu.



Catatan penting: Setiap saksi pemilu bisa dipaksa untuk meninggalkan Pusat Pemungutan Suara (PPS) oleh DEO karena melanggar Tata Tertib Saksi Pemilu Partai atau Kandidat Independen.

Rangkuman dari Hukum dan Hukuman Pelanggaran Pemilihan (Peraturan No. 2001/11)

Bisa dikenai Pidana Kurungan Satu Tahun Penjara, atau denda sebesar \$500, ataupun baik pidana kurungan maupun denda

Membocorkan kerahasiaan proses pemberian suara

Jika seseorang berusaha untuk :
 • Menintervensi hak seorang pemilih dalam menandai surat



suaranya.

- Mencari tahu kepada partai atau kandidat mana seorang pemilih memberikan surat suaranya.
- Membujuk pemilih untuk menunjukkan surat suaranya sesudah pencoblosan surat suara agar bisa menunjukkan partai atau kandidat mana yang dipilih.

Segala jenis senjata didalam atau dekat Pusat Pemungutan Suara
 Jika seseorang (bukan anggota militer) mempunyai suatu senjata dalam suatu Pusat Pemungutan Suara atau dalam jarak 100 meter dari TPS.

(Hal ini tidak berlaku untuk peralatan pertanian yang digunakan bukan untuk mengancam orang lain.)



Gangguan-gangguan Diluar ataupun Didalam Pusat PPS atau Pusat Pengitungan Surat Suara

Jika seseorang :

- Menintervensi para petugas IEC dalam menjalankan pekerjaannya;
- Berusaha untuk memasang segala spanduk atau poster kampanye dalam jarak 100 meter dari Pusat TPS (tidak termasuk pakaian atau stiker pakaian)
- Menggunakan suatu pengeras suara pada hari pemilu atau sehari sebelumnya untuk mengadakan suatu rali dengan tujuan kampanye politik.
- Tidak mematuhi pengarahannya yang diberikan oleh seorang petugas IEC;
- Memasuki dan tetap berada di suatu TPS tanpa seijin dari petugas IEC yang bertanggungjawab dalam TPS tersebut.

Pernyataan-pernyataan yang berisi kebohongan yang menyesatkan
Barang siapa yang menyebabkan atau membiarkan suatu informasi palsu dicetak atau disebarluaskan tentang proses pemilu dalam suatu usaha untuk membohongi seorang pemilih. (Tidak termasuk masalah pencetakan atau penyebaran dari segala sesuatu yang berhubungan dengan kebijakan publik atau janji-janji kampanye oleh suatu partai atau kandidat politik.)

2 Tahun pidana kurungan penjara, denda \$ 1000, atau kedua-duanya

Intimidasi

Barang siapa (setiap orang, termasuk para pemilih, pemantau atau pekerja IEC) didapati menjadi bagian dari suatu usaha untuk mengintimidasi para pemilih lain dalam proses pemberian suara. Ini termasuk ancaman fisik ataupun psikologis terhadap setiap orang atau keluarga mereka.

Seseorang yang menggunakan ancaman dengan cara mengintimidasi untuk membuat seseorang kandidat mengundurkan diri dari pemilu (pencalonan).

Seseorang yang secara sengaja membuat para pemilih merasa tidak nyaman dalam memberikan pilihan mereka.

Penyuapan

Setiap orang yang menawarkan, menerima, atau meminta segala bentuk materi atau keuntungan - entah untuk dirinya sendiri, keluarganya ataupun orang lain - untuk mempengaruhi pilihan orang tersebut atau orang lain. Suatu pernyataan kebijakan publik oleh suatu partai politik atau kandidat tidak dianggap sebagai suatu bentuk penyuapan.

Impersonasi

Setiap orang yang mencoblos/menandai suatu surat suara atas nama seseorang lain entah masih hidup atau sudah meninggal atau fiktif. Hal ini juga berlaku untuk penyajian dokumen palsu, seperti menyajikan suatu kartu pendaftaran sebagai milik anda yang sesungguhnya milik orang lain, atau mengubah kartu pendaftaran.

Memberikan suara lebih Satu Kali

Setiap orang yang memberikan suara, atau bermaksud memberikan suara, lebih dari satu kali.

Kecurangan dengan surat suara

Setiap orang yang :

- Mengambil suatu surat suara keluar dari Pusat TPS.
- Mengintervensi atau mengganti suatu kotak surat suara.
- Memegang suatu surat suara tanpa wewenang untuk melakukan hal tersebut.

Mengintervensi proses Penghitungan

Setiap orang yang mengintervensi atau berusaha untuk mengintervensi, proses penghitungan surat suara oleh seorang petugas IEC.

Pidana Kurangan 5 Tahun Penjara, suatu denda \$5,000, atau Pidana kurungan dan denda

Pembocoran kerahasiaan pemberian suara oleh para petugas pemilu (termasuk para saksi pemilu partai)

Setiap petugas dari IEC atau saksi pemilu partai/kandidat independen yang mengatakan kepada orang lain informasi yang mereka ketahui karena posisi mereka dalam PPS. Hal ini termasuk juga mengatakan orang lain kepada partai atau kandidat mana seorang pemilih memberikan suaranya pada surat suaranya.

Penyuapan kepada Petugas

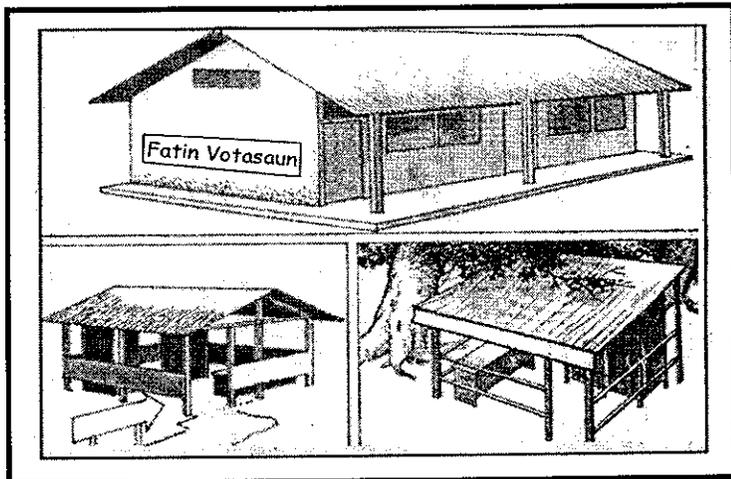
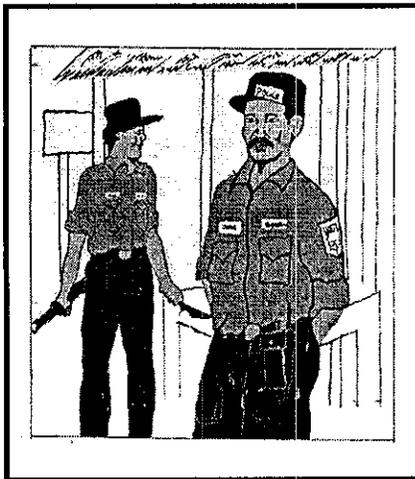
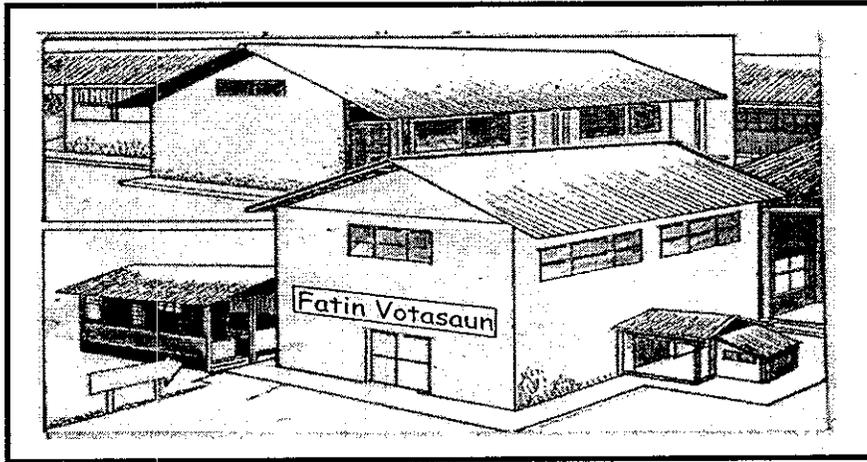
Setiap orang yang berusaha untuk atau melakukan suatu penyuapan kepada seorang petugas IEC. Setiap petugas IEC yang meminta, menerima atau menyetujui akan suatu penyuapan.

Usaha memprovokasi suatu kekerasan

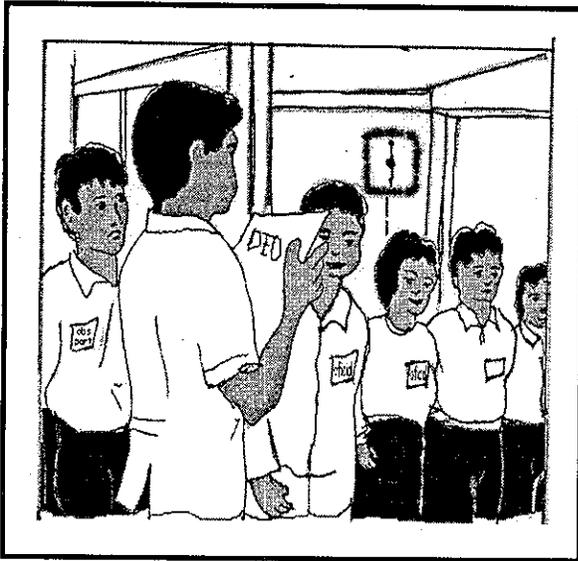
Setiap orang yang memprovokasi orang lain dengan kebencian nasional, ras atau agama yang menimbulkan suatu kekerasan yang berhubungan dengan pemilu tersebut.

III. Tempat Pemungutan Suara

Satu atau dua hari sebelum pemilu, Pejabat Pemilu Tingkat Kabupaten (DEC) akan mengantarkan perlengkapan pemungutan suara kepada Pengelola Pusat Pemungutan Suara (DEO) di setiap kabupaten. DEO akan menyimpan perlengkapan tersebut di gudang yang aman di CIVPOL. Apabila tidak ada gudang yang aman, DEO dan sejumlah Ketua tertentu harus menyimpan perlengkapan ini di Pusat Pemungutan Suara dan tidur di ruangan yang sama.



IV. Pembukaan Pusat Pemungutan Suara



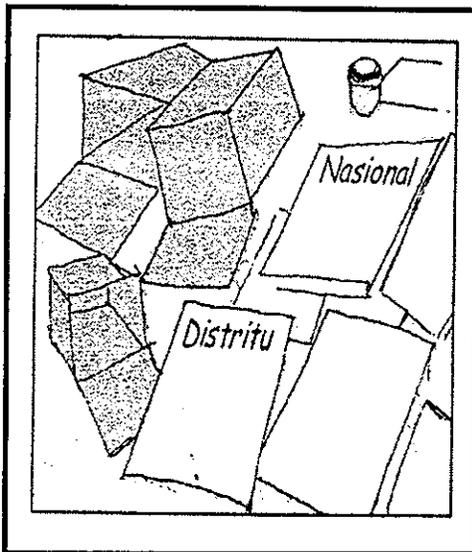
Pada hari Kamis, tanggal 30 Agustus, pukul 6.00 pagi, satu jam sebelum pemungutan suara dimulai, petugas pemungutan suara akan memulai proses pembukaan Pusat Pemungutan Suara. Para saksi dan pemantau pemilu, harus menghadiri pembukaan Pusat Pemungutan Suara dan hanya 4 orang Saksi dari satu partai/kandidat independen yang boleh berada di Pusat Pemungutan Suara.

Berikut ini adalah daftar orang-orang yang mungkin hadir dalam pembukaan Pusat Pemungutan Suara:

- DEO
- Petugas Pemungutan Suara
- Saksi Utusan Partai/Kandidat Independen
- Pemantau Pemilu
- Anggota-anggota lain dari staf IEC
- Media

DEO akan memimpin proses pembukaan berikut ini:

Deklarasi Kerahasiaan yang ditandatangani oleh petugas pemungutan suara.

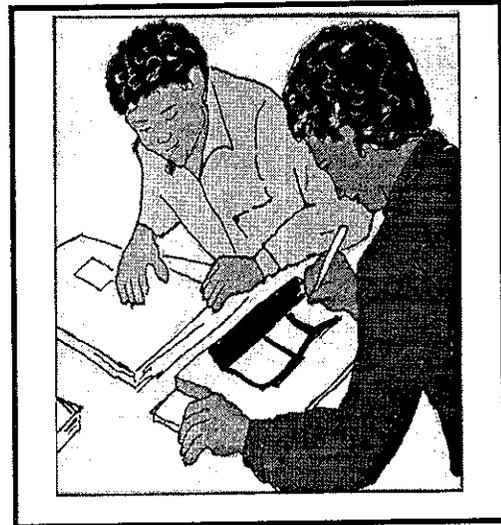


Penghitungan dan pendistribusian surat suara ke TPS.

DEO menyerahkan kepada setiap Ketua TPS dua paket Stempel yang telah diberi nomor dan Kertas Suara:

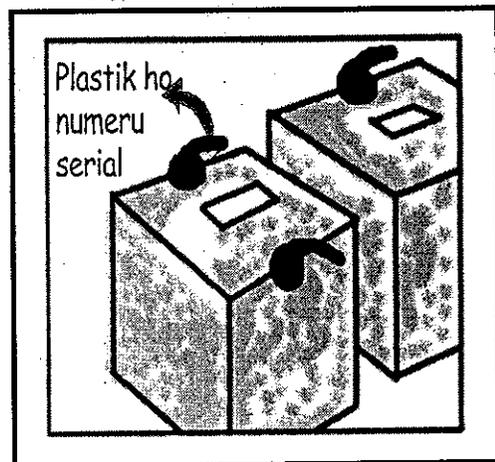
- Kertas Suara untuk pemilu Nasional,
- Kertas Suara untuk pemilu Kabupaten.

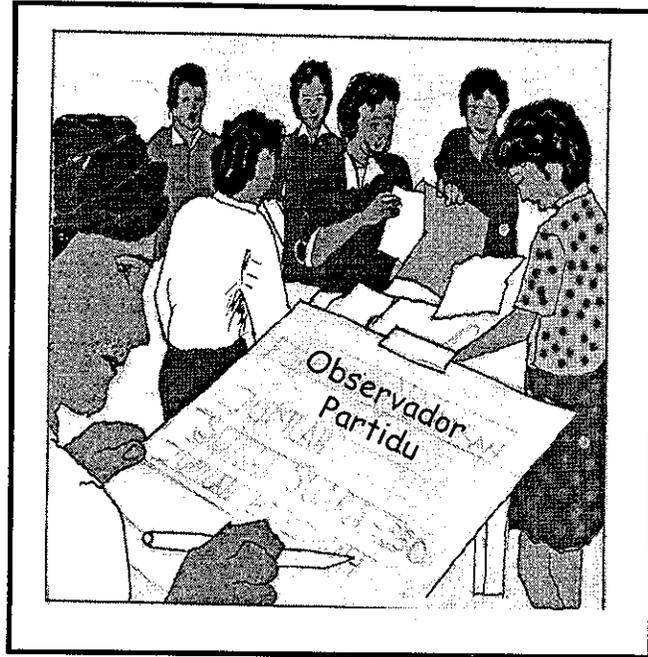
Jumlah dan nomor seri Kertas Suara dicatat dalam "General Return" dan jumlah masing-masing untuk setiap TPS dalam "Lembar Kerja Ketua TPS".



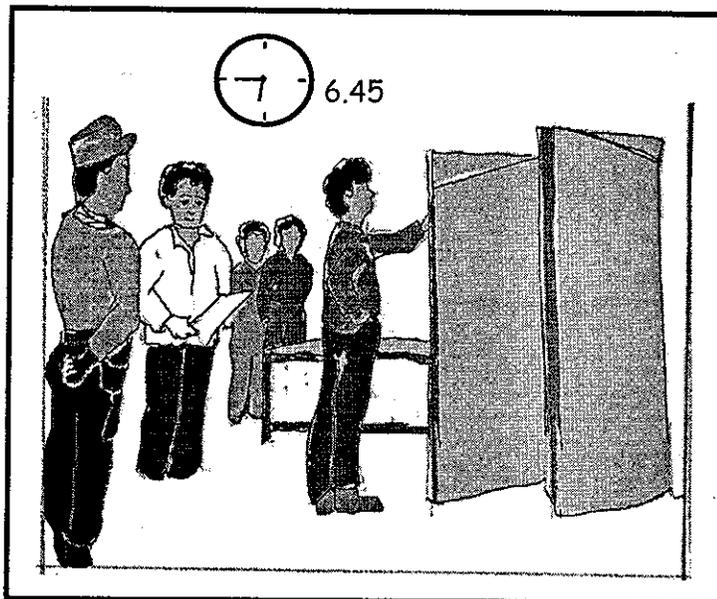
DEO memeriksa semua kotak surat suara untuk menjamin, bahwa kotak tersebut kosong dan meminta pemantau pemilu dan para saksi untuk memastikan bahwa kotak tersebut kosong.

DEO memasang 2 segel, satu di masing-masing sisi kotak suara dan menulis nomor seri segel dalam "General Return". Ketua TPS mencatat nomor segel dalam "Lembar Kerja Ketua TPS."



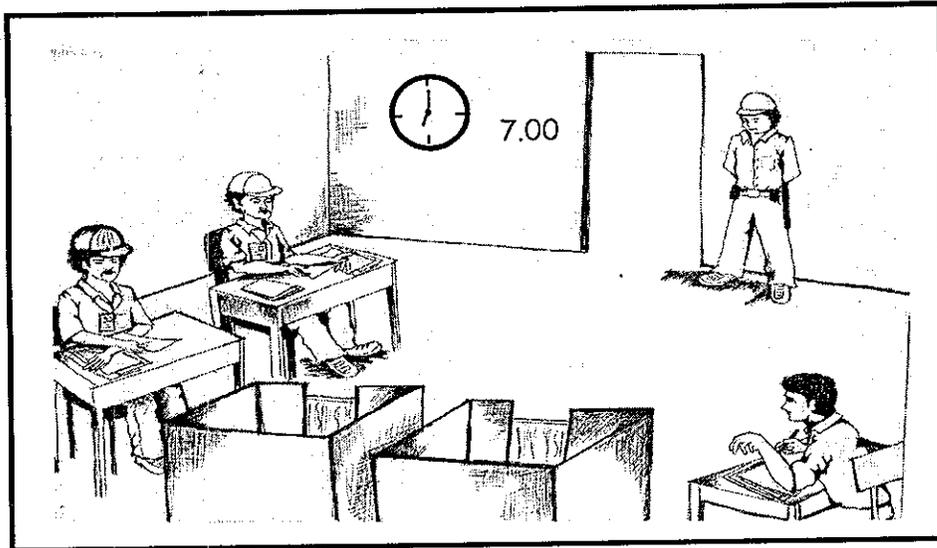


Saksi Utusan Partai/Kandidat Independen dan para pemantau pemilu disarankan untuk membuat catatan sendiri mengenai nomor-nomor ini.



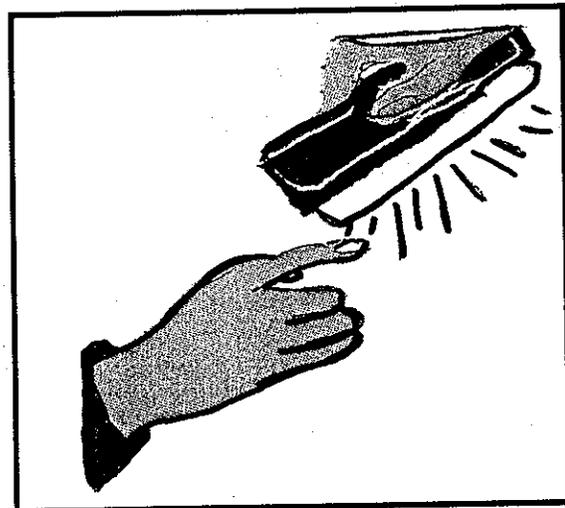
Petugas pemungutan suara memberikan suara sebelum Pusat Pemungutan Suara dibuka pada pk. 07.00

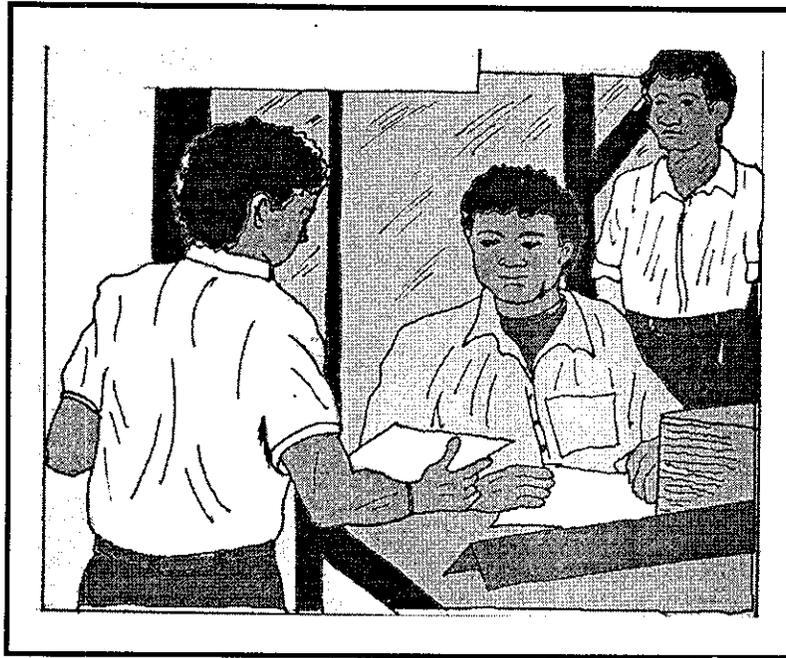
V. Prosedur Pemungutan Suara di TPS



Pusat Pemungutan Suara harus dibuka pada pk. 07.00. yang pertama memberikan suaranya adalah Saksi Utusan Partai/Kandidat Independen dan pemantau pemilu lokal (Timor Loro Sae). Para saksi dan pemantau hanya diperbolehkan memberikan suara di Pusat Pemungutan Suara dimana mereka terdaftar. Apabila mereka memutuskan untuk menghadiri pembukaan Pusat Pemungutan Suara dimana mereka tidak terdaftar, mereka sebaiknya mengatur rencana untuk mengunjungi Pusat Pemungutan Suara dimana mereka terdaftar sebelum pk. 16.00 agar mereka dapat memberikan suaranya.

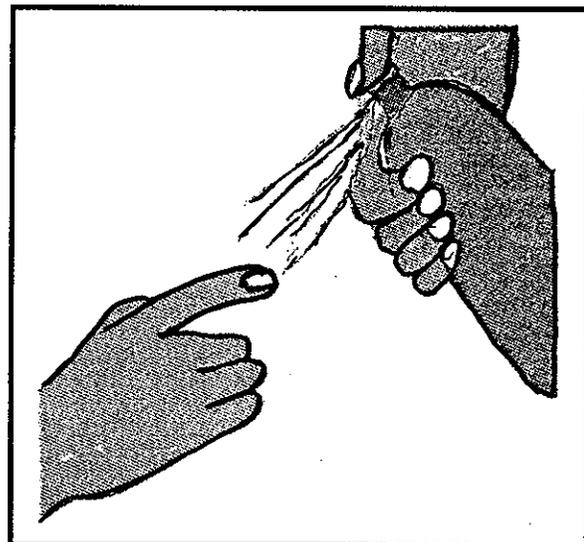
Petugas Pemeriksa Tangan akan Memeriksa tangan kanan pemilih dengan lampu ultra-violet untuk memastikan bahwa tidak ada bekas tinta fluorescent. Jika ada bekas tinta fluorescent, pemilih tidak boleh memberikan suaranya pada pemilu ini.

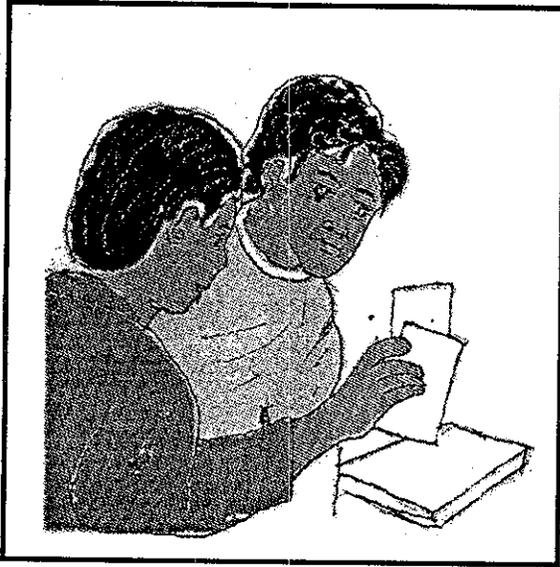




Petugas bukti Pendaftaran akan Memastikan bahwa pemilih membawa Bukti pendaftaran atau bukti identitas lain yang disertai foto.

Petugas pengidentifikasi akan membubuhkan tinta fluorescent pada jari telunjuk pemilih dan memastikan si pemilih membiarkan tinta mengering dan tidak mencoba menghilangkan tinta tersebut.





Petugas pen-cap kertas suara membubuhkan hanya sebuah cap pada bagian belakang kertas suara, lalu memberikan kertas suara tersebut kepada pemilih. Selanjutnya petugas mempersilakan pemilih untuk memberikan suaranya secara rahasia didalam tempat yang tersedia (Bilik pemilihan). Pemilih harus menerima dua kertas suara, yaitu satu kertas suara untuk tingkat nasional yang telah dicap dibagian belakang dan satu kertas suara untuk tingkat distrik yang telah dicap dibagian belakang.

Bila pemilih hanya berhak memilih untuk tingkat nasional, maka petugas pen-cap kertas suara hanya memberikan kepadanya kertas suara untuk tingkat nasional saja, dan petugas pen-cap harus memberitahukan hal ini kepada petugas pengawas kotak suara.

Pemilih mencoblos kertas suara sesuai dengan pilihannya, menggunakan Paku atau pena. Pemilih harus melipat sendiri kertas suaranya agar pilihannya tidak diketahui orang lain.

Apabila pemilih mengalami kerusakan kertas suaranya, atau karena alasan tertentu dan membutuhkan kertas suara yang baru, maka pemilih tersebut dapat kembali menemui Petugas penjaga kertas suara dan meminta kertas suara pengganti. Petugas penjaga kertas suara harus menuliskan kata "Rusak" dibagian belakang kertas suara yang rusak, dan kemudian memasukkan kertas suara yang rusak tersebut kedalam Amplop kertas suara rusak. Setelah menerima kertas suara pengganti si Pemilih dapat kembali ke "Bilik pemilihan" untuk memberikan suaranya.



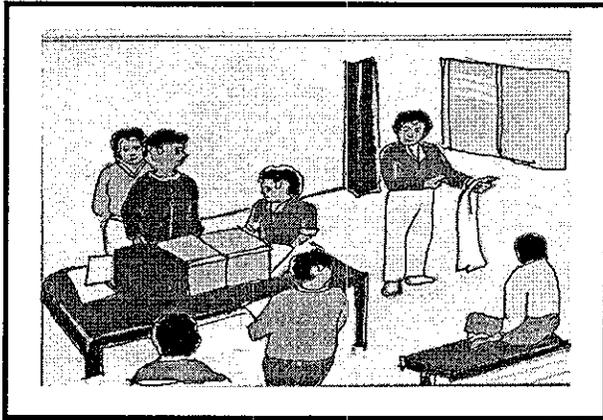
Petugas penjaga kertas suara dilarang untuk melihat bagian depan kertas suara rusak, karena pilihan pemilih adalah tetap menjadi rahasia walaupun pada kertas yang dianggap rusak tadi.



Petugas pengawas kotak suara memastikan bahwa setiap pemilih memasukkan kertas suara yang telah dilipat kedalam kotak suara. Akan ada dua kotak suara, satu untuk tingkat distrik dan satu untuk tingkat nasional.

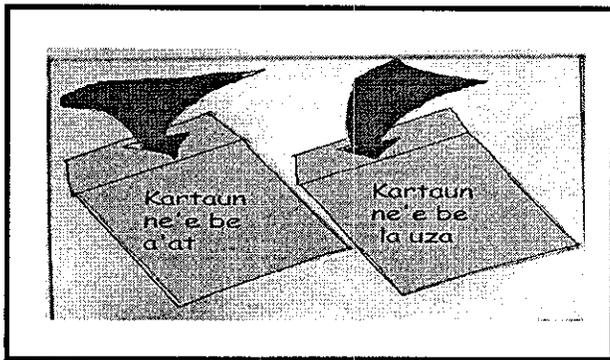


VI. Situasi Khusus



Kertas suara yang tidak sah adalah kertas suara yang telah diisi secara salah maupun dibuang oleh seorang pemilih. Seluruh kertas suara yang ada harus dipertanggungjawabkan dan dihitung pada akhir pemilihan, walaupun kertas itu kosong.

DEO harus menuliskan kata "Tidak sah" dibagian belakang kertas suara dan memasukkannya kedalam amplop khusus untuk kertas suara tidak sah yang tersedia. Hanya akan ada satu amplop guna menyimpan kertas suara yang tidak sah, di setiap pusat pemilihan karena mungkin tidak jelas dari tempat pemilihan mana kertas suara tidak sah itu berasal.



Bila seorang pemilih memerlukan pertolongan, misalnya karena penglihatan yang kurang baik (Buta), Ketua TPS dapat membantu melakukan pencoblosan pada kertas suara sesuai dengan instruksi dan pilihan si pemilih tersebut. Dan pilihan si pemilih tadi harus dirahasiakan oleh ketua tempat pemilihan yang membantunya.

Teman atau keluarga pemilih juga dapat memberikan bantuan. Tetapi teman atau keluarga tadi hanya boleh memberikan bantuan sebanyak satu kali saja. Dalam memberikan bantuan untuk pemilih yang membutuhkan pertolongan, harus atas seijin dari ketua tempat pemilihan dan ketua TPS harus menjelaskan kepada teman atau keluarga yang membantu tersebut bahwa pilihan si pemilih harus dirahasiakan.





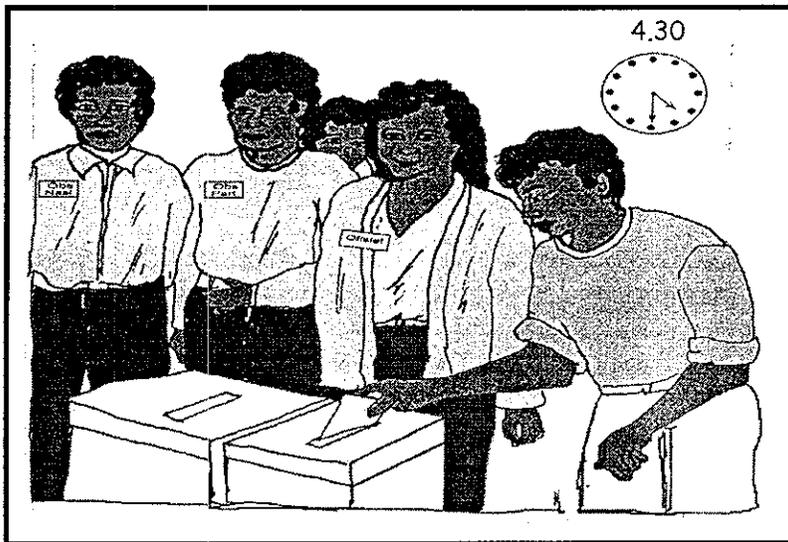
Saksi dari Partai dan Pengamat Pemilu tidak boleh memberikan bantuan berupa apapun kepada seorang pemilih ketika melakukan pencoblosan.

Deo dapat mengambil keputusan untuk menghentikan/menunda pemungutan suara bila lokasi tempat pemungutan terancam/tidak aman, mengalami gangguan akibat kerusuhan, kekerasan, badai, banjir, dan atau hal lain yang dapat mengakibatkan proses pemungutan suara tidak dapat berjalan dengan tertib. Dalam waktu yang sesegera mungkin setelah melakukan penghentian proses pemungutan suara, DEO harus berkoordinasi dan melapor pada District electoral coordinator (Koordinator pemilihan tingkat distrik) dan mendiskusikan tentang kemungkinan untuk upaya kembali membuka tempat pemilihan beberapa saat kemudian pada hari yang sama.



Saksi Pemilu baik yang berasal dari Partai tertentu maupun yang independen harus memahami setiap DEO dari pusat pemungutan suara diwajibkan untuk mengantarkan semua kertas suara dan kelengkapan administrasi pemilihan lainnya, kepada Kantor distrik sebelum malam tiba. DEO harus membuat rencana untuk memastikan pengantaran tersebut supaya dapat terlaksana. DEC dan DEO akan mendiskusikan strategi dan langkah apa yang harus diambil untuk mengatasi masalah dan kesulitan yang mungkin timbul.

VII. Penutupan Pusat Pemungutan Suara



Tepat pada pukul 16.00, Petugas penjaga antrian diharuskan untuk memastikan bahwa seluruh pemilih telah berbaris pada antrian dan segera menutup pintu antrian tersebut. Petugas penjaga antrian memastikan bahwa setelah pukul 16.00 pintu hanya digunakan untuk orang yang akan keluar, bila ada orang yang baru datang untuk memilih, Petugas harus menjelaskan bahwa orang-orang yang datang setelah pukul 16.00 tidak dapat memilih lagi pada pemilihan kali ini (kehilangan hak pilih).

Proses pemilihan dapat terus dilanjutkan sampai seluruh orang yang telah mengantri memberikan suaranya. Proses pemilihan terus dilaksanakan sampai dengan pemilih pada antrian paling belakang selesai memberikan pilihannya, dan meninggalkan pusat pemungutan suara.

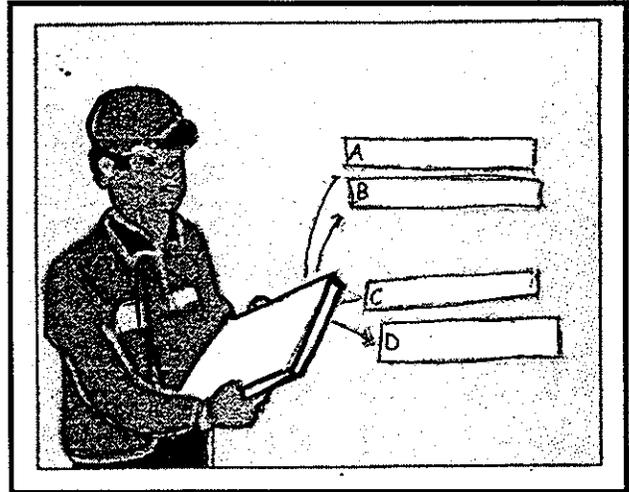
Setelah pemilih terakhir memberikan suaranya dan meninggalkan pusat pemungutan suara, maka yang berhak untuk tetap berada didalam pusat pemungutan suara adalah:

- Seluruh petugas pemungutan suara
- TLPS
- Saksi Pemilu baik dari Partai Politik maupun Saksi Independen
- Pengamat Pemilu Domestik
- Pengamat Pemilu Internasional

Di setiap tempat pemungutan suara, Ketua Tempat pemilihan diharuskan mencatat didalam "Lembar Laporan Ketua Tempat Pemilihan" hal-hal sebagai berikut:

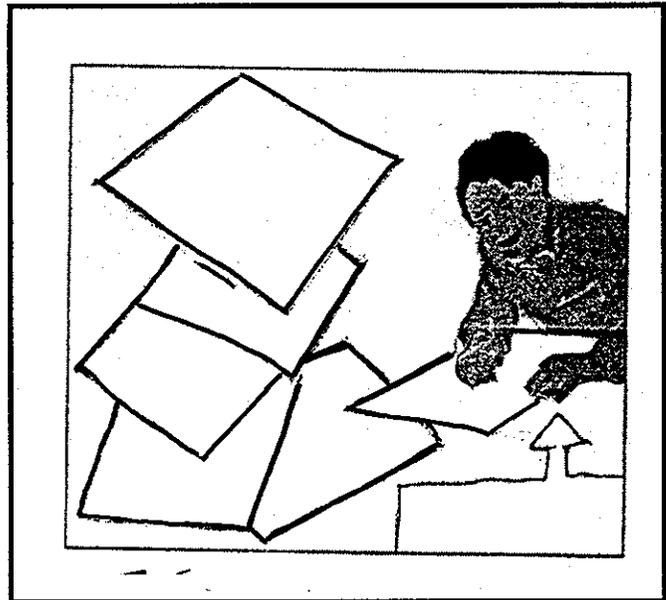
- Jumlah kertas suara yang rusak pada Baris B
- Jumlah kertas suara yang tidak terpakai pada Baris C, dan
- Pada baris D, Tuliskan jumlah kertas suara yang telah terpakai dengan cara mengurangi jumlah kertas suara yang diterima di pagi hari (diawal pemilihan) (Baris A) dengan angka pada Baris B dan Baris C (Baris A dikurangi Baris B lalu dikurangi lagi dengan Baris C)

Harap diingat bahwa hanya satu orang saksi dari setiap partai/pihak independen yang dapat berada didalam tempat pemilihan.



Ketua tempat pemilihan bertugas untuk menyegel kotak suara, baik untuk kotak suara yang berisi suara untuk tingkat Distrik maupun suara untuk tingkat Nasional. Ketua tersebut diharuskan mencatat nomor seri dari kedua segel tersebut pada "Lembar Laporan Ketua Tempat Pemilihan"

DEO akan menambahkan informasi lain dari setiap Tempat Pemilihan kepada "General Return." DEO akan menuliskan jumlah kertas suara yang rusak untuk Pusat Tempat Pemilihan pada "General Return"





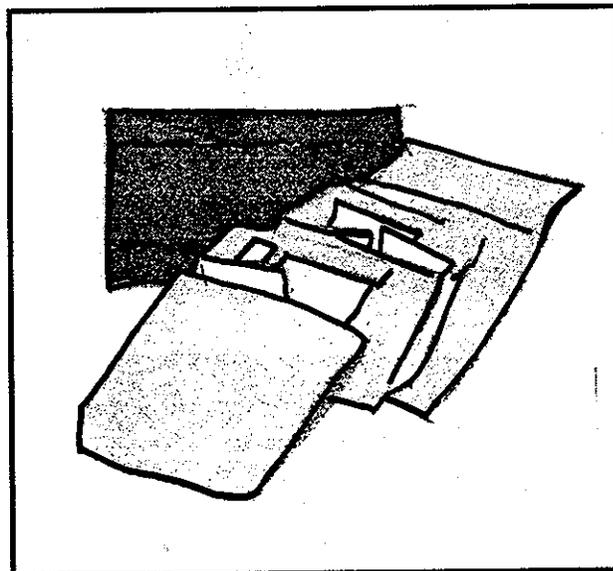
Petugas berikut harus menandatangani "General Return":

- DEO
- Seluruh Ketua Pemilihan
- Saksi-saksi baik dari Partai maupun dari lembaga independen, sedangkan para Pengamat Pemilu boleh menandatangani sebagai saksi.

Harap diingat: Menandatangani sebagai saksi didalam "General Return" akan membantu membuktikan kepada partai/ kandidat anda ditingkat distrik bahwa anda hadir disaat

penutupan Pusat Tempat Pemilihan, dan membuktikan bahwa anda hanya menyetujui angka-angka yang tertulis didalam "General return."

DEO dan Ketua tempat pemilihan menyiapkan kantung yang aman untuk pengiriman kepada "Koordinator tingkat distrik" sebelum matahari tenggelam.



VIII. Strategi Dalam Menempatkan Saksi Partai di TPS

Setiap kandidat partai/independen harus mempertimbangkan strategi yang berbeda dalam mengalokasikan saksi untuk Pusat Pemungutan Suara dan memetakan strategi pada hari-hari sebelum pemilu. Harap diingat bahwa Saksi Utusan Partai/Kandidat Independen harus mempertimbangkan pembagian informasi tentang kegiatan-kegiatan di Pusat Pemungutan Suara, dan mereka perlu mempertimbangkan pembagian informasi dengan

Pilihan Strategi 1: Tentukan jadwal bagi saksi untuk mengunjungi Pusat Pemungutan Suara yang berbeda sepanjang hari, usahakan agar paling sedikit seorang saksi mengunjungi setiap Pusat Pemungutan Suara di Kabupaten dalam satu jam. Perjalanan saksi terlihat seperti garis lurus dalam sebuah peta, dimulai pada pk. 16.00 hingga 18.00.

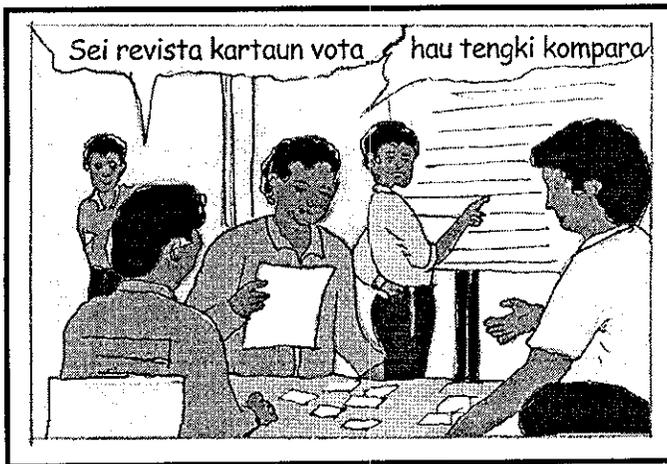
Pilihan Strategi 2: Para saksi dapat menghadiri dan mencatat pembukaan sebuah Pusat Pemungutan Suara, kemudian mengunjungi Pusat Pemungutan Suara lain sepanjang hari, lalu kembali ke Pusat Pemungutan Suara pertama tempat ia menyaksikan pembukaan, untuk menghadiri penutupannya. Perjalanan saksi terlihat seperti lingkaran dalam peta, dimulai pada pk. 06.00 hingga 18.00.

Pilihan Strategi 3: Para saksi dapat membagi Pusat Pemungutan Suara sehingga setiap saksi bertugas untuk mengawasi 4 atau 5 Pusat Pemungutan Suara dalam Kabupaten mereka, mengunjungi setiap Pusat Pemungutan Suara sebanyak dua atau tiga kali selama waktu pemungutan suara berlangsung. Perjalanan saksi terlihat seperti pola zig-zag, bolak-balik antara 4 Pusat Pemungutan Suara sepanjang hari.

Strategi lain: Organisasi partai tingkat Kabupaten juga dapat memilih pilihan lain, seperti menugaskan saksi untuk tinggal di sebuah Pusat Pemungutan Suara sepanjang hari, terutama di wilayah yang berpotensi mengalami penyimpangan.

Tidak ada sebuah "strategi terbaik" yang berlaku untuk semua kabupaten, tetapi strategi terbaik merupakan rencana yang terorganisir dengan baik yang dipahami oleh semua saksi di kabupaten untuk kandidat partai/independen anda. Strategi terbaik adalah yang dapat memberi informasi yang terbanyak mengenai jumlah Pusat Pemungutan Suara terbanyak kepada koordinator saksi utusan partai/kandidat independen anda di akhir hari pemilu.

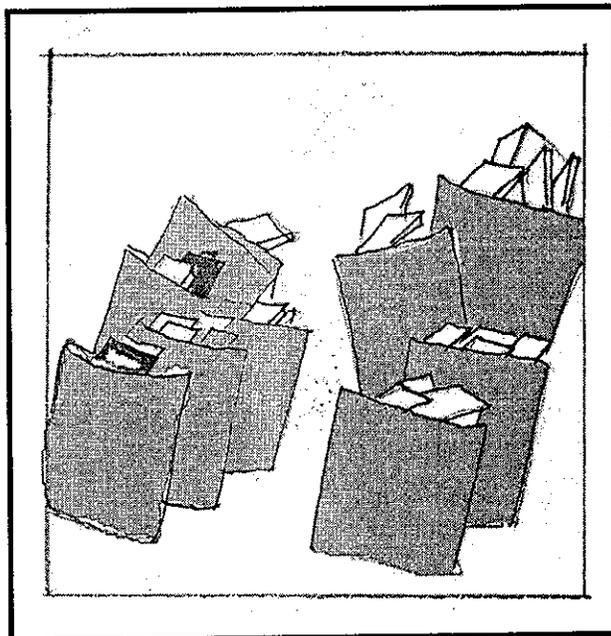
IX. Pusat Pemungutan Suara di Distrik

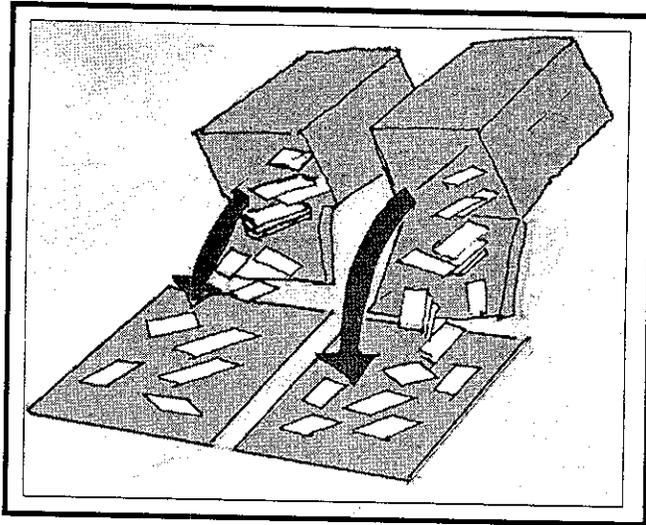


Semua kartu suara dihitung dan dijumlahkan di Pusat Penghitungan Suara di tingkat Distrik. Jika suatu partai atau kandidat independen didaftarkan hanya untuk satu kartu suara (baik di tingkat nasional maupun di tingkat distrik), berarti hanya satu perwakilan saksi yang bisa

diikutsertakan dalam ruangan perhitungan.

Walaupun penghitungan di Pusat Penghitungan Suara di Tingkat Distrik mungkin belum bisa dihitung sampai sesudah hari pelaksanaan pemilu, semua kartu suara dan perlengkapannya seharusnya sudah dapat diterima siang hari pada hari pemilu. Semua materi tersebut (kartu suara dan perlengkapannya) yang datang dari Tempat Pemungutan Suara harus tercatat di DEC (Koordinator Pemilu Daerah) "Return of Sensitive Materials Checklist." Saksi-saksi Partai dan Kandidat Independen akan diminta ke bagian cek ulang untuk dicatat. Semua surat suara dan perlengkapannya yang datang harus segera dimasukkan ke ruang penyimpanan (yang telah ditentukan). Pusat Pemungutan Suara akan dijaga sepanjang malam.

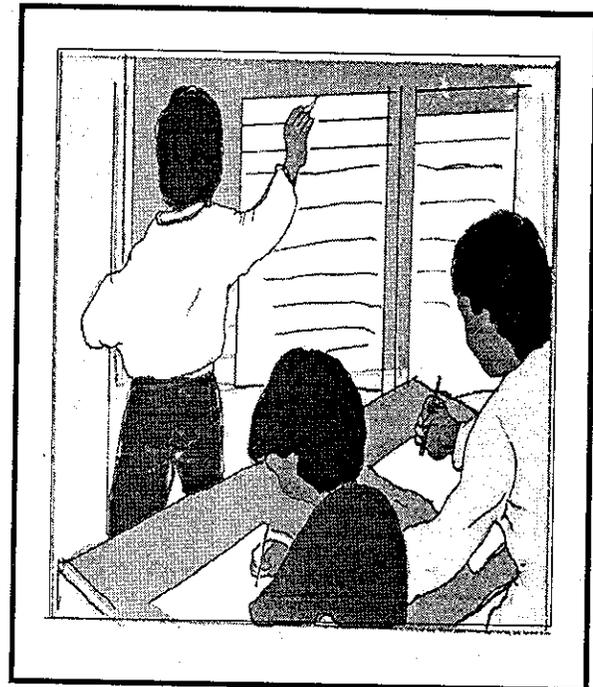




Ketika Pusat Penghitungan Suara telah dibuka keesokan harinya, dua tim terpisah yang telah dibentuk dari IEC, mulai bekerja, satu tim diperuntukkan untuk memproses suara yang ditujukan untuk tingkat nasional dan satu tim lainnya untuk memproses surat suara yang ditujukan untuk tingkat distrik. Tim harus memproses kotak-kotak suara yang dari dari Pusat Pemungutan Suara dan TPS pada waktu yang bersamaan.

Kertas Suara dikeluarkan dari kotaknya diletakkan di atas meja dan jangan sampai kertas suara tersebut terlipat, bagian belakang dari kertas suara yang ada cap resmi harus terlihat. Kotak Suara yang ditujukan untuk tingkat nasional dan tingkat distrik dikelompokkan menjadi 50 kelompok. Bagi kertas suara yang salah dimasukkan ke dalam kotak suara, masih tetap dianggap berlaku.

Setelah kertas-kertas suara tersebut dikelompokkan ke dalam 50 kelompok, kemudian dikirimkan ke proses penggabungan. Sehingga semua kertas suara (di tingkat distrik) digabungkan. Dengan dilakukannya proses penggabungan, berarti menjamin kerahasiaan pemilih terpelihara dan bahwa para petugas pemilu dan para pengamat tidak dapat mengetahui dari mana kertas suara itu berasal. Kertas-kertas suara dikelompokkan ke dalam 2000 bagian, semua telah digabungkan dari TPS - TPS yang berbeda.



CATATAN: Penyatuan dan pencampuran surat suara di Pusat Tempat Pemungutan Suara dilakukan untuk memastikan bahwa tidak akan ada orang yang tahu bagaimana

para pemilih menandai surat suara mereka dalam sub-distrik-subdistrik (kecamatan) tertentu. Para saksi Partai perlu untuk melaporkan kepada IEC setiap informasi tentang adanya orang yang mengancam para pemilih dengan mengatakan bahwa mereka mempunyai cara untuk mengetahui bagaimana sub-distrik memberikan suara. Hal ini tidaklah benar adanya, dan para petugas mungkin menginvestigasi keluhan-keluhan ini.

Surat surat suara dihitung dalam tempat yang terpisah untuk Surat suara tingkat nasional dan Distrik. Surat suara dipisah-pisah kedalam suatu bundelan menurut partai atau kandidat independen. Ada suatu bundel untuk surat suara yang tidak sah. Jumlah bundel masing-masing partai atau kandidat independen dicatat pada Label Pusat Penghitungan Suara dan pada Catatan Penghitungan DEC.

Surat suara dimasukkan kembali kedalam kotak, kotak-kotak tersebut kemudian disegel, dan semua informasi yang telah terkumpul catat kedalam Lembar Hasil Progresif, ini juga termasuk jumlah total Surat Suara dalam kelompok tersebut untuk masing-masing partai dan kandidat independen. Kertas Hasil Progresif untuk masing-masing kelompok difakskan ke kantor Ketua Petugas Pemilu (OCEO) dari IEC. Jumlah total surat suara nasional digabung oleh OCEO.

Daftar Untuk Pengecekan untuk Pusat Pemungutan Suara

Nama: _____	Distrik: _____
Partai Politik: _____	Sub-distrik: _____
Waktu Kedatangan: _____	Suco: _____
Waktu Berangkat: _____	Nomor Pusat Pemungutan Suara: _____
Waktu Pembukaan Pusat Pemungutan Suara: _____	Waktu Penutupan Pusat Pemungutan Suara: _____

Catatan: Periksa dengan pemantau pemilu lain untuk informasi yang anda perlukan, seperti waktu pembukaan Pusat Pemungutan Suara dan informasi prosedur pembukaan.

Kedatangan di Pusat Pemungutan Suara / Komentor, jika diperlukan

Tidak ada perlengkapan, poster, dan stiker partai dalam jarak 100 meter dari Bangunan Pusat Pemungutan Suara	<input type="checkbox"/>	_____
Bicara dengan DEO Pusat Pemungutan Suara untuk memberitahukan bahwa anda sedang memantau	<input type="checkbox"/>	_____
Persiapan Pusat Pemungutan Suara berlangsung tanpa masalah dan pemungutan suara mulai pada pk. 07.00	<input type="checkbox"/>	_____
Tidak ada kejadian atau pelanggaran sebelum anda tiba	<input type="checkbox"/>	_____

Nomor TPS:	1	2	3	4	5
Petugas TPS dan pemantau pemilu menjalankan tugas/perannya sesuai peraturan	<input type="checkbox"/>				
Petugas Pemeriksa secara teliti memeriksa identifikasi pendaftaran dan menandai jari dengan tinta	<input type="checkbox"/>				
Petugas Surat Suara menempelkan perangko resmi di bagian belakang masing-masing surat suara pada saat menyerahkannya kepada pemilih	<input type="checkbox"/>				
Pemilih memberikan suaranya secara rahasia	<input type="checkbox"/>				
Pemilih memasukkan surat suara yang dilipat ke dalam Kotak Suara dengan cara yang dapat mencegah orang lain untuk melihat pilihannya	<input type="checkbox"/>				

CATATAN PUSAT PEMUNGUTAN SUARA

TPS 1

TPS 2

TPS 3

TPS 4

TPS 5

Pendapat Umum Pusat Pemungutan Suara

Daftar Untuk Pengecekan untuk Pusat Pemungutan Suara

Nama: _____	Distrik: _____
Partai Politik: _____	Sub-distrik: _____
Waktu Kedatangan: _____	Suco: _____
Waktu Berangkat: _____	Nomor Pusat Pemungutan Suara: _____
Waktu Pembukaan Pusat Pemungutan Suara: _____	Waktu Penutupan Pusat Pemungutan Suara: _____

Catatan: Periksa dengan pemantau pemilu lain untuk informasi yang anda perlukan, seperti waktu pembukaan Pusat Pemungutan Suara dan informasi prosedur pembukaan.

Kedatangan di Pusat Pemungutan Suara / Komentor, jika diperlukan

- Tidak ada perlengkapan, poster, dan stiker partai dalam jarak 100 meter dari Bangunan Pusat Pemungutan Suara

- Bicara dengan DEO Pusat Pemungutan Suara untuk memberitahukan bahwa anda sedang memantau

- Persiapan Pusat Pemungutan Suara berlangsung tanpa masalah dan pemungutan suara mulai pada pk. 07.00

- Tidak ada kejadian atau pelanggaran sebelum anda tiba

Nomor TPS:	1	2	3	4	5
Petugas TPS dan pemantau pemilu menjalankan tugas/perannya sesuai peraturan	<input type="checkbox"/>				
Petugas Pemeriksa secara teliti memeriksa identifikasi pendaftaran dan menandai jari dengan tinta	<input type="checkbox"/>				
Petugas Surat Suara menempelkan perangko resmi di bagian belakang masing-masing surat suara pada saat menyerahkannya kepada pemilih	<input type="checkbox"/>				
Pemilih memberikan suaranya secara rahasia	<input type="checkbox"/>				
Pemilih memasukkan surat suara yang dilipat ke dalam Kotak Suara dengan cara yang dapat mencegah orang lain untuk melihat pilihannya	<input type="checkbox"/>				

CATATAN PUSAT PEMUNGUTAN SUARA

TPS 1

TPS 2

TPS 3

TPS 4

TPS 5

Pendapat Umum Pusat Pemungutan Suara

Daftar Untuk Pengecekan untuk Pusat Pemungutan Suara

Nama: _____	Distrik: _____
Partai Politik: _____	Sub-distrik: _____
Waktu Kedatangan: _____	Suco: _____
Waktu Berangkat: _____	Nomor Pusat Pemungutan Suara: _____
Waktu Pembukaan Pusat Pemungutan Suara: _____	Waktu Penutupan Pusat Pemungutan Suara: _____

Catatan: Periksa dengan pemantau pemilu lain untuk informasi yang anda perlukan, seperti waktu pembukaan Pusat Pemungutan Suara dan informasi prosedur pembukaan.

Kedatangan di Pusat Pemungutan Suara / Komentor, jika diperlukan

Tidak ada perlengkapan, poster, dan stiker partai dalam jarak 100 meter dari Bangunan Pusat Pemungutan Suara	<input type="checkbox"/>	_____
Bicara dengan DEO Pusat Pemungutan Suara untuk memberitahukan bahwa anda sedang memantau	<input type="checkbox"/>	_____
Persiapan Pusat Pemungutan Suara berlangsung tanpa masalah dan pemungutan suara mulai pada pk. 07.00	<input type="checkbox"/>	_____
Tidak ada kejadian atau pelanggaran sebelum anda tiba	<input type="checkbox"/>	_____

Nomor TPS:	1	2	3	4	5
Petugas TPS dan pemantau pemilu menjalankan tugas/perannya sesuai peraturan	<input type="checkbox"/>				
Petugas Pemeriksa secara teliti memeriksa identifikasi pendaftaran dan menandai jari dengan tinta	<input type="checkbox"/>				
Petugas Surat Suara menempelkan perangko resmi di bagian belakang masing-masing surat suara pada saat menyerahkannya kepada pemilih	<input type="checkbox"/>				
Pemilih memberikan suaranya secara rahasia	<input type="checkbox"/>				
Pemilih memasukkan surat suara yang dilipat ke dalam Kotak Suara dengan cara yang dapat mencegah orang lain untuk melihat pilihannya	<input type="checkbox"/>				

CATATAN PUSAT PEMUNGUTAN SUARA

TPS 1

TPS 2

TPS 3

TPS 4

TPS 5

Pendapat Umum Pusat Pemungutan Suara

Daftar Untuk Pengecekan untuk Pusat Pemungutan Suara

Nama: _____	Distrik: _____
Partai Politik: _____	Sub-distrik: _____
Waktu Kedatangan: _____	Suco: _____
Waktu Berangkat: _____	Nomor Pusat Pemungutan Suara: _____
Waktu Pembukaan Pusat Pemungutan Suara: _____	Waktu Penutupan Pusat Pemungutan Suara: _____

Catatan: Periksa dengan pemantau pemilu lain untuk informasi yang anda perlukan, seperti waktu pembukaan Pusat Pemungutan Suara dan informasi prosedur pembukaan.

Kedatangan di Pusat Pemungutan Suara / Komentor, jika diperlukan

Tidak ada perlengkapan, poster, dan stiker partai dalam jarak 100 meter dari Bangunan Pusat Pemungutan Suara	<input type="checkbox"/>	_____
Bicara dengan DEO Pusat Pemungutan Suara untuk memberitahukan bahwa anda sedang memantau	<input type="checkbox"/>	_____
Persiapan Pusat Pemungutan Suara berlangsung tanpa masalah dan pemungutan suara mulai pada pk. 07.00	<input type="checkbox"/>	_____
Tidak ada kejadian atau pelanggaran sebelum anda tiba	<input type="checkbox"/>	_____

Nomor TPS:	1	2	3	4	5
Petugas TPS dan pemantau pemilu menjalankan tugas/perannya sesuai peraturan	<input type="checkbox"/>				
Petugas Pemeriksa secara teliti memeriksa identifikasi pendaftaran dan menandai jari dengan tinta	<input type="checkbox"/>				
Petugas Surat Suara menempelkan peranko resmi di bagian belakang masing-masing surat suara pada saat menyerahkannya kepada pemilih	<input type="checkbox"/>				
Pemilih memberikan suaranya secara rahasaia	<input type="checkbox"/>				
Pemilih memasukkan surat suara yang dilipat ke dalam Kotak Suara dengan cara yang dapat mencegah orang lain untuk melihat pilihannya	<input type="checkbox"/>				

CATATAN PUSAT PEMUNGUTAN SUARA

TPS 1

TPS 2

TPS 3

TPS 4

TPS 5

Pendapat Umum Pusat Pemungutan Suara

Chek List Penutupan Pusat Pemungutan Suara (Polling Centre)

Nama: _____	Distrik: _____
Nama Parpol: _____	Sub-distrik: _____
Waktu Tiba: _____	Suco: _____
Waktu Pergi: _____	Pusat Pemberian Suara: _____

Pada jam 16.00, pengawas antrian/barisan pemungutan suara bergabung di belakang antrian yang sudah ada: Ya atau Tidak

Tidak ada pemberi suara yang di izinkan masuk dalam antrian/barisan pemungutan suara setelah jam 16.00: Ya atau Tidak

Waktu pemungutan suara terakhir jam: _____

Jumlah Saksi Partai/Calon Independen yang hadir pada penutupan jam: _____

Jumlah Pengamat Nasional yang hadir: _____

Informasi Surat Suara untuk Setiap Pusat Pemungutan Suara

TPS	Jumlah Surat Suara			
	pada saat pembukaan	yang rusak	yang tak terpakai	yang dipakai
1	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>			
2	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>			
3	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>			
4	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>			
5	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>			

TPS	Nomor Seri Segel Penutup Kotak Surat Suara	
	Nasional	Distrik
1	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Catatan: Informasi ini di catat secara resmi di "Presiding Officer's Worksheet" dan kemudian di "General Return" DEO. Untuk konfirmasi selanjutnya, bila perlu, Saksi Partai harus juga mencatat nomor-nomor tersebut diatas.

Jumlah surat suara yang dibuang ke Pusat Pemungutan Suara: _____

"General Return" di tandatangani: _____ Oleh DEO
 _____ Oleh Presiding Officer
 _____ Oleh Saksi Partai dan Pangamat

Saksi di izinkan untuk mengamati
 persiapan pengiriman bahan-bahan: Ya atau Tidak

Waktu pengiriman bahan-bahan dari Pusat Pemungutan Suara jam: _____